

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena dirasa dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian asosiatif. Metode asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Dengan kata lain berguna untuk mengukur hubungan - hubungan antar variabel riset atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain.

3.2 Sumber Data

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data primer adalah karyawan PT. Widati Putrama Mandiri.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2017). Wawancara dengan mengali variabel gaya kepemimpinan dan

motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

3.3.2 Kuesioner

Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden karyawan PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu. Skala pengukur penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga dapat di hitung.

Tabel 3.1
Instrument Skala likert

| Skala | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Angka 1 menunjukkan bahwa responden tidak mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan. Sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden mendukung atas pertanyaan yang diberikan.

3.3.3 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisisioner (Sugiyono, 2017). Observasi dalam penelitian ini adalah

observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independent (Sugiyono, 2017). Hal ini dilakukan dengan mengamati objek penelitian yaitu karyawan PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Jadi dengan demikian populasi yang akan digunakan peneliti adalah semua karyawan *Billing Management* PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu sebanyak 78 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). *Non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka jumlah populasi yang diambil adalah seluruh karyawan *Billing Management* PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu yang berjumlah 78 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent (Sugiyono, 2017). Dalam bahasa Indonesia sering di sebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Motivasi (X_2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2017). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Kinerja karyawan PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017). Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi konsep dan Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Konsep | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Gaya Kepemimpinan | Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahannya yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja dan produktifitas karyawan, agar mencapai tujuan organisasi yang maksimal (Hasibuan, 2019). | Gaya Kepemimpinan adalah cara yang dipergunakan seorang pemimpin dalam mempengaruhi para pengikutnya (bawahannya) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengambil keputusan 2. Kemampuan memotivasi 3. Kemampuan komunikasi 4. Kemampuan mengendalikan bawahan 5. Tanggung jawab 6. Kemampuan mengendalikan emosional | Likert |
| Motivasi Kerja | Motivasi kerja adalah dorongan individu untuk melakukan tindakan karena mereka ingin melakukannya dengan mencapai tujuan yang mereka inginkan, pencapaian tujuan tersebut dapat berupa uang, keselamatan, penghargaan, dan lain-lain (Marliani, 2018), | Motivasi Kerja adalah suatu alasan yang mendorong karyawan untuk bekerja disebuah perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisik 2. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan akan penghargaan 5. Kebutuhan perwujudan diri | Likert |
| Kinerja Karyawan | Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017). | Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penyelesaian tugas 2. Kesesuaian jam kerja 3. Tingkat kehadiran 4. Kerjasama antar karyawan | Likert |

Sumber : Data diolah 2020

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut bisa mengukur apa yang hendak diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrument (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menguji validitas sebagian populasi penelitian dengan jumlah 78 responden yang akan dibagikan kepada karyawan karyawan PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 20. Dengan menggunakan *Correlasion Product Moment* dari Karl Pearson (validitas isi atau content validity) dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan kuisisioner dal totalnya, selanjutnya membandingkan r tabel dengan r hitung. Dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totanya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0.05$.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien Korelasi antar Variabel X dan Y
 N : Jumlah sampel
 X : Skor Variabel X
 Y : Skor Variabel Y

Kriteria uji validitas Instrumen ini adalah :

1. Bila $\text{Sig} < \text{Alpha} (0,05)$ maka instrumen valid
2. Bila $\text{Sig} > \text{Alpha} (0,05)$ maka instrumen tidak valid
3. Bila r hitung $>$ r tabel maka instrument valid
4. Bila r hitung $<$ r tabel maka instrument tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat di percaya atau diandalkan untuk menguji validitas, artinya reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat di dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2017). Atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan mendapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution 20*), selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Prosedur pengujian :

1. Bila r hitung $>$ r tabel maka instrumen reliabel.
Bila r hitung $<$ r tabel maka instrumen tidak reliabel.
2. Bila probabilitas (sig) $<$ korelasi maka instrumen reliabel.
Bila probabilitas (sig) $>$ korelasi maka instrumen tidak reliabel.

Tabel interpretasi nilai r Korelasi Product Moment.

Tabel 3.3
Daftar Interpretasi Koefisien

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,8000-1,0000 | SangatTinggi |
| 0,6000-0,7999 | Tinggi |
| 0,4000-0,5999 | Sedang / Cukup |
| 0,2000-0,3999 | Rendah |
| 0,0000-0,1999 | SangatRendah |

Sumber: (Sugiyono, 2017)

2.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu (Sugiyono, 2017). Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika $\text{Sig} > 0,05$.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat digunakan salah satunya dengan *compare means* Kriteria pengujian hipotesis:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier.

H_a : model regresi tidak berbentuk linier.

2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima.

3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS 20.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2016).

Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
(*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 20.0*).

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, asumsi heteroskedastisitas akan diuji menggunakan analisis grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika pada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit), maka terindikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.9 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui hasil suatu penelitian diterima atau ditolak suatu hipotesis, maka dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Gaya Kepemimpinan (X_1), Motivasi Kerja (X_2), terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu. Digunakan metode statistik regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan

Y : kinerja karyawan

a : konstansta

x1 : gaya kepemimpinan

x2 : motivasi kerja

b1,b2 : koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t dilakukan dengan menguji signifikan apakah setiap variabel independen yaitu Gaya Kepemimpinan (X_1) Motivasi Kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) secara persial. Hipotesis yang digunakan adalah :

a. Gaya Kepemimpinan (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_{01} :Gaya Kepemimpinan(X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

H_{a1} :Gaya Kepemimpinan(X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai thitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai thitung $<$ t tabel maka H_0 diterima
- c. Jika nilai sig $<$ 0,05 maka H_0 ditolak
- d. Jika nilai sig $>$ 0,05 maka H_0 diterima

b. Motivasi (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_{02} : Motivasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

H_{a2} : Motivasi (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai thitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai thitung $<$ t tabel maka H_0 diterima
- c. Jika nilai sig $<$ 0,05 maka H_0 ditolak
- d. Jika nilai sig $>$ 0,05 maka H_0 diterima

